

PROFIL DESA TAHUN 2023



**DESA SOROPADAN
KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG**

DAFTAR ISI

BAB I	Pendahuluan
	<ul style="list-style-type: none">• Umum• Maksud dan Tujuan
BAB II	GAMBARAN UMUM DESA SOROPADAN
	<ul style="list-style-type: none">• Sejarah Singkat Desa Soropadan• Gambaran Umum
BAB III	Potensi Umum Desa Soropadan
	<ul style="list-style-type: none">• Letak Geografis• Demografis• Kependudukan• Pendidikan• Pertanian• Kesehatan• Keamanan• Pembangunan• Pariwisata
BAB IV	Penutup

BAB I Pendahuluan

1.1 Umum

Pembangunan merupakan suatu usaha atau proses yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik dan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa Soropadan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada, oleh sebab itu potensi Profil desa Soropadan tahun 2023 dibuat untuk menjadi pandangan pelaksanaan pembangunan di desa Soropadan, disamping itu sebagai data kinerja dari perangkat desa Soropadan dalam melaksanakan pembangunan desa Soropadan berdasarkan dengan undang – undang Dasar 1945.

BAB II.1 SEJARAH BERDIRINYA DESA SOROPADAN

SEJARAH DESA SOROPADAAN

Sejarah Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung sangat erat dengan sejarah Pahlawan Nasional yaitu Pangeran Diponegoro ,para pengikutnya dan para prajurit-prajuritnya .

Pada tahun 1830 M saat Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda ,maka Prajurit dan para pengikutnya, tersebar kepenjuru daerah. Namun jiwa dan semangat para prajurit dan pengikutnya tetap berkobar untuk terus berjuang melawan Belanda.

Dari sekian para prajurit dan pengikut Pangeran Diponegoro ada salah satu komandan pasukan Prajurit Pangeran Diponegoro yang terus bergerilya melawan Belanda,dengan cara merampok senjata dan harta benda milik Belanda.harta benda yang berhasil dikuasai kemudian diberikan kepada rakyat miskin .sedangkan senjata rampasan dipergunakan untuk memperkuat prajurit yang masih tersisa juga beliau mengajak rakyat untuk Bersama-sama melawan penjajah Belanda. Komandan Prajurit itu adalah Ki Wiropati yang kemudian beliau mendirikan Padepokan di Desa Pijahan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, wilayah Grabag ,magelang dan sekitarnya

menjadi basis kekuatan dan operasionalnya sehingga sepak terjang Ki Wiropati dan pasukanya sangat merepotkan Penjajah Belanda.

Maka Belanda kemudian mengutus Pangeran Pujud dan pasukanya untuk menumpas perampokan yang dipimpin oleh Ki Wiropati. perjalanan dari Yogyakarta menuju lereng Gunung Andong melewati hutan belantara dan perbukitan, maka sampailah Pangeran Pujud di Padepokan Ki Wiropati di Desa Pijahan. setelah bertemu Pangeran Pujud sangat terkejut, karena buronan Belanda yang harus beliau tumpas adalah saudaranya sendiri. Setelah melepas rindu karena sudah lama tidak bertemu dan mendengar sendiri maksud dan tujuan Ki Wiro Pati, maka Pangeran Pujud memutuskan tidak kembali ke Yogyakarta. maka Pangeran Pujud, para pengikutnya dan cucu kesayangannya yaitu Soropodo mencari tempat persembunyian dan mengganti namanya menjadi Ki Honggo Potro, kemudian beliau mendirikan padepokan di suatu tempat yang disitu juga terdapat lembah, dan Padepokan itu kemudian diberi nama Padepokan Soropadan.

Untuk menyambung kehidupannya, Ki Honggo Potro, Soropodo dan pengikutnya kemudian Bertani, namun kondisi daerah tersebut tanah sangat gersang yang hampir seluas 25 km² tidak ada sumber mata air. Yang sampai sekarang ini disekitar Desa Kopen, Desa Nguwet, Desa Krincing, Kelurahan Secang, Desa Ngabean dan Sebagian Desa Soropadan tidak terdapat sumber mata air, konon katanya dibawah wilayah tersebut terdapat Batu Kemloso yang membentang dari tepian Kali Murung sampai wilayah Secang.

Seiring waktu, Padepokan makin dikenal dan mulai diminati oleh para pendatang dari luar daerah kemudian menetap di wilayah tersebut. Kemasyhuran Ki Honggo Potro juga menjadi daya Tarik bagi rakyat untuk ikut menetap di sekitar Padepokan Soropadan. dan semakin lama hubungan keluarga besar Ki Honggo Potro dan Ki Wiropati semakin erat dengan ditandai kunjungan antara keluarga Padepokan Soropadan Dengan Padepokan Pijahan.

Suatu saat pada musim kemarau Panjang, Ki Honggo Potro dan rakyatnya melihat dan merasakan betapa susahya Bertani, karena tidak adanya mata air di daerah tersebut. sehingga pertaniannya gagal panen karena kekurangan air. Rakyat gelisah dan resah, karena Ketika musim kemarau tiba, mereka kesulitan memenuhi

kebutuhan pokoknya. Beban yang sangat berat ini menjadikan Ki Honggo Potro dan Soropodo berpikir mencari penyelesaian permasalahan yang dihadapi rakyatnya. Siang malam beliau tanpa henti – hentinya berfikir dan berfikir tanpa mengenal waktu, namun beliau belum juga mendapat pemecahan untuk mengatasi permasalahan air untuk kebutuhan sehari-hari juga untuk pertaniannya. Kemudian Ki Honggo Potro dan Soropodo memutuskan untuk mengahapa Ki Wiropati di Pijahan untuk meminta jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapinya.

Berangkatlah beliau berdua untuk menghadap Ki Wiropati di Padepokan Pijahan, sesampainya di Padepokan Pijahan, Ki Wiropati terkejut melihat Ki Honggo Potro dan Soropodo kelihatan lesu dan sedih tanpa semangat. Kemudian Beliau berdua mengutarakan permasalahan yang dihadapi yang menimpa rakyatnya. Pada waktu itu terjadi pembicaraan yang serius antar ketiganya untuk mencari pemecahan permasalahan hingga berhari-hari, namun juga belum mendapatkan solusi untuk pemecahan permasalahannya. Maka setelah beberapa hari di Padepokan Pijahan, Ki Honggo Potro dan Soropodo meminta ijin untuk pulang ke Padepokan Soropadan, namun diakhir perjumpaannya, Ki Wiropati berpesan agar pulang jangan melewati jalan yang biasa dilewati, supaya lewat lereng perbukitan, dengan harapan menemukan sumber mata air. Dengan dibekali secukupnya oleh Ki Wiropati, beliau berdua pamit pulang dengan menelusuri lereng perbukitan, ditengah perjalanan beliau melewati pinggir sungai Elo, ditengah hari yang sangat terik, beliau beristirahat untuk melepas Lelah dan penat sambil menikmati bekal yang dibawa. Kemudian beliau berdua mandi disungai Elo. sambil istirahat dibawah pohon ditepian sungai Elo, beliau berbincanganya beliau berdua tetap berbincang-bincang mencari pemecahan masalah, dalam gerutunya Ki Honggo Potro berkata “ Nek umpomo kali elo iki iso dibendung, njuk di ileake ning soropadan, iso dadi Makmur soropadan “. Mendengar hal tersebut, Soropodo terhenyak bangkit dari duduknya. Kemudian Soropodo berkata “ leres meniko eyang “. Kemudian beliau berdua membuat rencana dan mencari lokasi sekiranya dimana tempat yang tepat untuk lokasi bendungan. Kebetulan tempat beristirahat beliau pas berada ditungkungan aliran kali Elo dan memandang inilah tempat yang pas untuk tempat membangun bendungan. Namun disitu terdapat tebing batu cadas /karang yang sangat kuat.

Setelah beliau berdua sepakat titik lokasi pembuatan bendung yang sekarang ini menjadi Dusun Pondoh Desa Rejosari. sebelum pulang Soropodo memanjat pohon yang cukup tinggi untuk memperkirakan sebagai jalur air kali elo sampai Soropadan. Setelah dirasa sudah cukup pengamatannya ,maka beliau berdua melanjutkan perjalanan pulang sambil menyusuri tempat yang direncanakan sebagai jalur air. Sesampainya di Padepokan Soropadan ,Beliau berdua memanggil rakyatnya untuk menyampaikan hasil yang diperoleh sepulang dari Padepokan Pijahan ,begitu mendengar rencana Ki Honggo Potro ,rakyatnya menyambut dengan semangat dan suka cita . Selanjutnya Ki Honggo Potro memberikan tugas kepada cucunya Soropodo untuk untuk membuat rencana sekaligus memimpin pekerjaan besar tersebut.

Soropodo dengan sigap ,kemudian mengumpulkan rakyatnya untuk diajak musyawarah ,menentukan segala sesuatunya untuk mendukung pekerjaan itu.maka dibagilah tugas masing-masing ,ada yang yang bertanggung jawab mengenai peralatan ,pembekalan, tenaga kerja ,juga penghubung terhadap wilayah yang akan dilewati jalur saluran air tersebut.

Maka pada bula Sapar 1859 M ,dimulailah pekerjaan pembuatan dam.bendungan di Pondoh,tentunya dengan kontruksi sederhana menggunakan batu dan tanah liat. Dimulai pula pengerjaan saluran air dengan menggempur batu cadas yang cukup tinggi dan Panjang dengan mengikuti patok -patok yang sudah terpasang.Tidaklah mudah dalam pengerjaanya ,banyak rintangan yang dihadapi mulai dari medan yang berbukit dan berbatu cadas,tapi juga gangguan dari sesuatu yang kasap mata yang tidak terjangkau nalar manusia . Bahkan juga gangguan dari hewan buas yang waktu itu masih banyak berkeliaran. Untuk itulah segala dan upaya dilakukan oleh Soropodo baik secara lahir maupun secara baitin. Bendungan Pondoh setelah mengalami beberapa kali renovasi ,dan ditempat itu pula tempat pelaksanaan Sadranan Bendungan Pondoh setiap { tanggal 10 Sapar } .



Penggalian saluran air dimulai dengan menelusuri tebing-tebing perbukitan dengan batu karang/cadas yang sangat keras dan curam, kadang kala terhalang pohon besar, namun satu demi satu kendala yang ada dapat dilalui dengan selamat, sampailah di suatu perbukitan kecil yang sekarang dikenal dengan Kaliampo, di bukit tersebut terjadi suatu kendala yang cukup serius, Ketika hari ini sudah selesai digali, Ketika esok harinya akan melanjutkan pekerjaan, galian tersebut hilang dan kembali pulih seperti semula, kejadian ini berulang-ulang terjadi sampai berkali-kali, hal tersebut menjadikan Soropodo menjadi cemas dan khawatir.

Kemudian Soropodo menghadap kakeknya menyampaikan permasalahan yang dihadapinya. Atas saran Ki Honggo potro agar Soropodo menghadap Ki Digel, singkat cerita permasalahan yang dihadapi terkait pengerjaan saluran air di bukit /gumuk disampaikan ke Ki Digel. Mendengar permasalahan tersebut, Ki Digel mengajak Soropodo untuk menemui seorang yang sakti yang bermukim di Kupon bernama Nyi Sunti atau Nyi Kupi (yang sekarang menjadi nama Desa Kupon) yang konon mempunyai kesaktian Ajian “ Celeng Behel “. Setelah bertemu dan menyampaikan maksud tujuan Ki Digel dan Soropodo, Maka Tokoh sakti tersebut menyanggupi untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi, namun dengan persyaratan-persyaratn tertentu, diantaranya :

1. Apabila kelak terlaksana dapat memotong Gumuk/bukit tersebut, Soropodo harus menyediakan tempat untuk mandi Celeng Behel.
2. Apabila kelak Padepokan Soropodan menjadi Makmur, maka rakyat disekitarnya seperti rakyat Gunung Kekep diberi kesempatan untuk bisa menikmati hasil panen atau dalam istilah Bahasa Jawa “ Ngasag “ atau mencari sisa padi sehabis panen.
3. Soropodo diminta agar menyediakan satu tempat untuk menampung air, yang nantinya air tersebut dipergunakan rakyat Kupon /Gunung Kekep untuk kebutuhan air sehari-hari. dan kolam tersebut dikenal dengan “BLUMBAG GEDHE” yang terletak di Dusun Bangsari dan sampai saat ini keberadaanya masih ada, walaupun ukuranya sudah berkurang.



Setelah terjadi kesepakatan antara Nyi Sunthi dan Soropodo juga Ki Digel, maka dimulailah pekerjaan penggalian Gumuk tersebut dengan kesaktian Ki Sunthi dengan aji Celeng Behelnya, dan berhasil, sehingga Gumuk /bukit tersebut dinamai GUMUK TUGEL atau Bukit yang terputus sampai sekarang, dan satu wilayah di dekat Gumuk /bukit tersebut dinamai KALI AMPO/KALI AMPUH yang artinya Sungai Sakti hasil perjuangan menggali gumuk tugel tersebut, dan nama tersebut sampai saat ini masih menggunakan nama Kali Ampo.

Pengerjaan pembuatan saluran air tersebut memakan waktu hampir satu tahun lamanya selesai bertepatan tanggal 10 Sapar, sehingga untuk mengenang pembuatan saluran air tersebut setiap tanggal 10 Sapar dibendungan Pondoh pasti diadakan acara nyadran kali, yang itu harus dilakukan oleh Kepala Desa Soropadan yang menjabat. Setelah saluran air tersebut jadi dan berfungsi dengan baik, maka penduduk Padepokan Soropadan semakin Makmur, usaha pertaniannya semakin berkembang dan semakin banyak orang yang datang dan bermukim di padepokan Soropadan, seiring dengan berjalannya waktu Padepokan Soropadan menjadi sebuah Desa yang dikenal dengan Desa Soropadan. Selanjutnya Ki Soropodo diangkat menjadi Lurah pertama kali di Soropadan. Dalam usia yang sudah senja, Ki Honggo Potro jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia, untuk menghormati jasa-jasa beliau, jasad Ki Honggo Potro dimakamkan di suatu tempat dataran yang lumayan tinggi di wilayah Soropadan, yang sekarang diberi nama ' SEPUJUD " Sesuai nama asli Ki Honggo Potro yakni Pangeran Pujud.



Sepeninggal Ki Honggo Potro ,mulai ada perselisihan yang terjadi perkampungan tempat tinggal Ki Soropodo dan Ki Digel.untuk mendamaikan perselisihan antar kampung tersebut ,disepakati apabila Ki Soropodo wafat untuk dimakamkan Di Perkampungan Digelan dan sebaliknya ,apabila Ki Digel wafat ,nantinya dimakamkan di perkampungan Soropadan,dan kesepakatan itu betul-betul dilaksanakan ,sehingga makam Ki Soropodo berada Di Dusun Digelan sedangkan Makam Ki Digel berada Di Dusun Soropadan atau yang sekarag dikenal dengan Dusun Krajan.

Makam Ki Digel



Makam Ki Soropodo





Saluran air tersebut saat ini telah menjadi sarana yang sangat penting untuk kegiatan pertanian baik untuk Desa Soropadan dan Desa lainnya seperti Desa Rejosari, Desa Pringsurat, Desa Kebumen, Desa Krincing, Desa Ngabean, juga Sebagian Kelurahan Secang, yang sekarang dikenal sebagai Salura Irigasi teknis DI SOROPADAN. sehingga Desa Soropadan dan Desa lainnya sekarang ini menjadi lumbung Padi .

DI SOROPADAN



Hamparan lembah sawah



Sejarah Desa Soropadan terus berkembang dengan seiring berjalanya waktu, silih berganti lurah atau kepala desa yang memimpin dari masa ke masa hingga dimasa kepemimpinan Kepala desa Soropadan pertama yang bernama: SOEDIJONO yang berakhir masa jabatannya pada tahun 1974.



kemudian beralih ke Kepala Desa SOEKADI SOEHARTO pada tahun 1974 - 1978



Setelahnya diteruskan oleh Kepala Desa ACHMADI pada tahun 1978 – 1982 dan periode kedua tahun 1982 - 1990



Tampuk pimpinan kemudian diteruskan oleh OJONG SOEPRAPTO selama satu periode masa jabatan pada tahun 1990 - 1998.



Kepala Desa KUSNINDARYANTO kemudian meneruskan kepemimpinan di Desa Soropadan periode tahun 1998 sampai dengan 2006 dan terpilih kembali periode kedua tahun 2006 s/d 2014,



dan dilanjutkan oleh Kepala Desa ISKANDAR dari tahun 2014 s/d 2020 dan terpilih kembali di periode kedua tahun 2020 sampai dengan 2026.



Demikian sekilas kisah / sejarah berdirinya Desa Soropadan . Data -data yang dikumpulkan berdasarkan cerita turun temurun dari sesepuh atau tokoh masyarakat ,disamping itu mengambil cerita Sebagian dari buku “ BENDE MATARAM “ karya Herman Pratiknyo

2.2 GAMBARAN UMUM DESA

A. Kondisi Desa

1. Geografi

Desa Soropadan merupakan satu dari empat belas desa di wilayah Kecamatan Pringsurat dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kebumen
- b. Sebelah Timur : Desa Kalikuto
- c. Sebelah Selatan : Desa Krincing
- d. Sebelah Barat : Desa Kupen

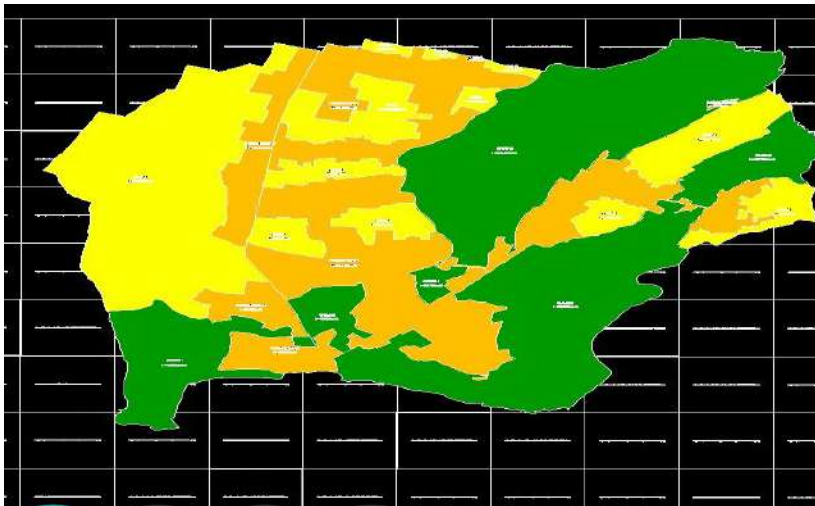
Luas Wilayah Desa Soropadan 359,8 Ha dengan rincian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	103,02
2	Sawah	151,31
3	Tanah Kering/Tegalan	105,47
	Total luas	359,80

Rincian luas penggunaan Tanah tiap dusun di desa Soropadan sebagai berikut :

NO	Dusun	Luas Pemukiman (Ha)	Luas Tanah Kering/Tegalan (Ha)	Luas Sawah (Ha)	Luas Total Wilayah (Ha)
1	Krajan I	30,90	-	10,30	41,20
2	Krajan II	14,10	15,31	12,34	41,75
3	Bangsari	10,37	30,10	-	40,47
4	Batikan	17,64	13,40	23,68	54,72
5	Digelan I	6,78	1,10	25,53	33,41
6	Digelan II	4,29	11,78	12,84	28,91
7	Jurangsari	3,64	5,05	7,19	15,88
8	Pangonan	9,03	1,30	35,82	46,15
9	Kepatran	6,22	-	6,71	12,93
10	Klebakan	6,91	24,20	12,20	43,50
	Total	103,02	105,47	151,31	359,80



Peta Wilayah Desa Soropadan

Desa Soropadan berada pada ketinggian 650 meter dari permukaan laut dan beriklim tropis dengan suhu rata-rata 25-30 C dengan curah hujan rata-rata 3000 mm/tahun ditunjang oleh 2 (dua) musim yaitu kemarau dan penghujan, dengan jumlah hujan 6 (enam) bulan.

Secara administrasi Desa Soropadan terbagi menjadi 10 (Sepuluh) Dusun yang terbagi menjadi 10 (Sepuluh) Rukun Warga (RW) dan 21 (Dua puluh satu) Rukun Tangga (RT) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2
Pembagian Wilayah Administratif

No	Nama Dusun	Nama RW	Jumlah RT
1	Dusun Krajan 1	RW 01	2 RT
2	Dusun Krajan II	RW 02	3 RT
3	Dusun Bangsari	RW 03	2 RT
4	Dusun Batikan	RW 04	4 RT
5	Dusun Digelan I	RW 05	2 RT
6	Dusun Digelan II	RW 06	2 RT
7	Dusun Jurangsari	RW 07	1 RT
8	Dusun Pongan	RW 08	1 RT
9	Dusun Kepatran	RW 09	1 RT
10	Dusun Klebakan	RW 10	3 RT
	Jumlah	10 RW	21 RT

2. Demografi

1) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data monografi desa, jumlah Penduduk Desa Soropadan pada akhir Desember tahun 2023 berjumlah 4.345 jiwa , yang terdiri dari:

a.	Penduduk laki-laki sebanyak	2.165	Jiwa
b.	Penduduk perempuan sebanyak	2.180	Jiwa
	Jumlah	4.345	Jiwa

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin dan Wilayah Penduduk

No	Nama Dusun/RW	Jenis kelamin		jumlah (Jiwa)
		Laki-laki (Jiwa)	perempuan (Jiwa)	
1	Krajan I/RW 01	276	262	551
2	Krajan II/RW 02	215	218	449
3	Bangsari/RW 03	224	237	469
4	Batikan/RW 04	389	391	792
5	Digelan I/RW 05	227	219	458
6	Digelan II/RW 06	207	196	415
7	Jurangsari/RW 07	155	148	316
8	Pangonan/RW 08	134	164	311
9	Kepatran/RW 09	140	132	286
10	Klebakan/RW 10	198	213	423
	Jumlah	2.165	2.180	4.345

Data Jumlah penduduk desa Soropadan ditahun 2023 menunjukkan ada penurunan jumlah penduduk sebesar 125 jiwa dibanding dengan jumlah penduduk di tahun 2022, dikarenakan adanya validasi data penduduk dan update data penduduk dari Disdukcapil Temanggung tahun 2023.

2) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Sedangkan jumlah Kepala Keluarga sejumlah 1.481 KK, terdiri dari :

a.	Kepala Keluarga Laki-laki	=	1.211	Jiwa
b.	Kepala Keluarga Perempuan	=	262	Jiwa
	Jumlah	=	1.473	Jiwa

Data Jumlah Kepala Keluarga di tahun 2022 ada penurunan sebesar 0,1% dibanding dengan jumlah Kepala Keluarga di tahun 2023.

Tabel 2.4
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Wilayah Penduduk

No	Nama Dusun/RW	Jenis Kelamin		jumlah (KK)
		(KK) Laki-Laki	(KK) Perempuan	
1	Krajan I/RW 01	156	30	186
2	Krajan II/RW 02	124	34	158

3	Bangsari/RW 03	116	27	143
4	Batikan/RW 04	219	35	254
5	Digelan I/RW 05	137	26	163
6	Digelan II/RW 06	114	24	138
7	Jurangsari/RW 07	82	14	96
8	Pangonan/RW 08	80	22	102
9	Kepatran/RW 09	74	24	98
10	Klebakan/RW 10	109	26	135
	Jumlah	1.211	262	1.473

Data Jumlah Kepala Keluarga di tahun 2023 ada penurunan sebesar 0,1% dibanding dengan jumlah Kepala Keluarga di tahun 2022.

3) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Adapun jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada table 2.5 berikut :

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Golongan Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (Tahun)		Jumlah (Tahun)
		Laki-Kaki	Perempuan	
1	0 – 4	120	110	230
2	5 – 9	160	159	319
3	10 – 14	175	148	323
4	15 – 19	155	157	312
5	20 – 24	167	165	332
6	25 – 29	161	157	318
7	30 – 34	149	150	299
8	35 – 39	139	154	293
9	40 – 44	151	150	301
10	45 – 49	185	172	357
11	50 – 54	149	169	318
12	55 – 59	138	155	293
13	60 – 64	126	126	252
14	65 – 69	90	75	165
15	70 -74	50	52	102
16	>=75	50	80	130
	JUMLAH	2.165	2.180	4.345

Tabel 2.6

Data Jumlah Bangunan Rumah Desa Soropadan :

No	Dusun	Jumlah Rumah	Keterangan
1	Krajan I/RW 01	153	
2	Krajan II/RW 02	144	
3	Bangsari/RW 03	121	
4	Batikan/RW 04	215	
5	Digelan I/RW 05	128	
6	Digelan II/RW 06	123	
7	Jurangsari/RW 07	92	
8	Pangonan/RW 08	90	
9	Kepatran/RW 09	105	
10	Klebakan/RW 10	125	
	Jumlah	1.296	

Data Kelahiran Desa Soropadan tahun 2023 :

No	Dusun	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Krajan I/RW 01	1	1	2
2	Krajan II/RW 02	2	1	3
3	Bangsari/RW 03	-	3	3
4	Batikan/RW 04	1	2	3
5	Digelan I/RW 05	-	2	2
6	Digelan II/RW 06	3	-	3
7	Jurangsari/RW 07	2	1	3
8	Pangonan/RW 08	-	-	-
9	Kepatran/RW 09	1	1	2
10	Klebakan/RW 10	2	-	2
	Jumlah	12	11	23

Data Kematian warga Desa Soropadan tahun 2023 :

Tabel :

No	Dusun	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
1	Krajan I/RW 01	1	-	1
2	Krajan II/RW 02	2	2	4
3	Bangsari/RW 03	3	-	3
4	Batikan/RW 04	1	1	2
5	Digelan I/RW 05	5	1	6
6	Digelan II/RW 06	2	1	3
7	Jurangsari/RW 07	2	-	2
8	Pangonan/RW 08	2	1	3
9	Kepatran/RW 09	1	-	1
10	Klebakan/RW 10	1	-	1
	Jumlah	20	6	26

3. Keadaan Sosial

Kondisi sosial masyarakat Desa Soropadan ditunjukkan masih rendahnya kualitas dari sebagian besar sumber daya manusia masyarakat serta cenderung masih kuatnya budaya paternalistic, meskipun demikian pola budaya seperti ini dapat dikembangkan sebagai kekuatan dalam pembangunan yang bersifat mobilitas masa. Masyarakat Desa Soropadan yang cenderung memiliki sifat ekspresif, agamis dan terbuka dapat dimanfaatkan sebagai pendorong budaya transparansi dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat muncul masalah kemiskinan, ketenagakerjaan dan perburuhan menyangkut pendapatan, status pemanfaatan lahan pada fasilitas umum menunjukkan masih adanya kelemahan pemahaman masyarakat terhadap hukum yang ada saat ini. Keadaan tersebut sebagai akibat dari tidak meratanya tingkat pendidikan yang diperoleh masyarakat.

Keadaan seni budaya dan adat istiadat di desa Soropadan masih terjaga dan terpelihara dengan baik, itu semua karena pemerintah Desa Soropadan, lembaga kemasyarakatan desa, dan warga masyarakat bersama-sama untuk tetap melestarikan seni budaya dan adat istiadat yang merupakan warisan leluhur yang harus selalu dijaga, dipelihara dan dilestarikan untuk masa-masa

mendatang, seperti tradisi/adat- istiadat dalam peringatan Adat 1 Suro yang telah menjadi agenda tahunan masyarakat desa Soropadan yang senantiasa masih terjaga dan terpelihara dengan baik dan merupakan salah satu potensi budaya di wilayah Kabupaten Temanggung.

Sarana dan Prasarana Sosial dan Budaya Desa Soropadan ditunjukkan dari table ini, antara lain :

Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Soropadan dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin (orang)		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tidak/Belum Sekolah	591	597	1.188
2	Belum Tamat SD/Sederajat	163	167	330
3	Tamat SD/Sederajat	348	440	788
4	Tamat SMP/Sederajat	421	376	797
5	Tamat SMA/Sederajat	522	432	954
6	Tamat Diploma I / II	5	16	21
7	Tamat Diploma III	24	34	58
8	Tamat Stara I	85	110	195
9	Tamat Stara II	6	8	14
	Jumlah	2.165	2.180	4.435

Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan seperti terlihat dalam tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7
Jumlah Sarana Pendidikan Formal dan Non Formal

No	Sarana pendidikan	Jumlah (buah)
1	PAUD	3
1	TK / RA	4
2	SD / MI	4
3	TPQ	10

Dalam bidang pendidikan kondisi yang perlu mendapat perhatian adalah masih banyaknya penduduk yang tamatan SD/Sederajat hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang tidak mementingkan pendidikan/Sekolah meskipun terdapat lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang tidak terlalu jauh dengan Desa Soropadan tetapi animo masyarakat masih tetap kurang diakibatkan karena kurangnya dorongan dari orang tua sebagai akibat rendahnya tingkat pendidikan orang tua itu sendiri, namun demikian

ditahun 2023 ada peningkatan kesadaran masyarakat desa Soropadan tentang pendidikan, ini dibuktikan dengan meningkatnya lulusan DI s/d SIII di tahun 2023.

Disamping itu Pemerintah Desa Soropadan berupaya menyediakan sarana kesehatan agar tingkat kesehatan masyarakat terjamin.adanya Polindes yang bertempat di Desa Soropadan beserta sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Soropadan sangat menunjang dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pengetahuan tentang kesehatan masyarakat dan keberhasilan untuk kesehatan lingkungan, seperti terlihat pada Tabel 2.8 Sarana Kesehatan Masyarakat dan Tabel 2.9 Jumlah Penduduk/KK menurut tingkat kesejahteraan berikut ini :

Tabel 2.8
Sarana Kesehatan Masyarakat

No	Sarana/Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Tenaga Medis	1 orang
2	Polindes	1 unit
3	Posyandu	10 unit
4	Forum Kesehatan Desa (FKD)	1 unit

Tabel 2.9
Jumlah Penduduk/KK Menurut Tingkat Kesejahteraan

No	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah (KK)
1	Prasejahtera	369
2	Sejahtera 1	395
3	Sejahtera 2	341
4	Sejahtera 3	270
5	Sejahtera 3 Plus	98
	Jumlah	1.473

Dengan rincian tiap dusun sebagai berikut :

NO	Dusun	Pra sejahtera	Sejahtera 1	Sejahtera 2	Sejahtera 3	Sejahtera Plus 3
1	Krajan I	41	57	46	29	13
2	Krajan II	35	41	52	15	8
3	Bangsari	21	7	4	109	6
4	Batikan	76	64	58	32	21
5	Digelan I	35	54	49	18	9

6	Digelan II	32	45	29	18	12
7	Jurangsari	37	29	12	8	5
8	Pangonan	23	30	38	6	6
9	Kepatran	30	25	20	21	10
10	Klebakan	38	43	33	14	8
	Jumlah	369	395	341	270	98

Dilihat dari Tabel 2.9 diatas jumlah penduduk/KK menurut tingkat kesejahteraan yakni penduduk pra sejahtera = 25%, sejahtera 1 = 27%, sejahtera 2 = 23%, sejahtera 3 = 18% dan keluarga sejahtera plus = 7%.

Kelompok – kelompok kesehatan masyarakat untuk menunjang sarana kesehatan masyarakat di Desa Soropadan juga dapat mendukung untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat seperti terlihat dalam Tabel 2.11 berikut :

Tabel 2.11
Kelompok Kesehatan Masyarakat

No	Kelompok Kesehatan	Jumlah
1	Bina Keluarga Balita (BKB)	1 Kelompok
3	Bina Keluarga Lansia (BKL)	1 Kelompok
5	Desa Wisma (DAWIS)	60 Kelompok

Dalam bidang kesehatan kondisi yang perlu diperhatikan adalah masih tingginya jumlah penduduk yang tidak memiliki jamban keluarga, dan hasil identifikasi 30% penduduk belum mempunyai jamban keluarga.

Dari tingkat ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa masyarakat Desa Soropadan sangat majemuk dan sarana tempat ibadah sangat mendukung ketaqwaan masyarakat terhadap Tuhan yang Maha Esa seperti terlihat pada Tabel 2.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Tabel 2.13 Sarana Keagamaan berikut :

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jenis Kelamin (Jiwa)		Jumlah (Jiwa)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Islam	2.110	1.124	3.234
2	Kristen	25	27	52

3	Katholik	27	22	49
4	Budha	3	7	10
5	Hindu	-	-	-
	Jumlah	2.165	2.180	4.345

Tabel 2.13
Sarana Keagamaan

No	Jenis Sarana Keagamaan	Jumlah
1	Masjid	13 buah
2	Mushola	14 buah
3	Gereja	0 buah
4	Wihara	0 buah

Dalam bidang kesenian kondisi yang perlu mendapat perhatian adalah masih tingginya semangat masyarakat dalam menjaga, memelihara, mempertahankan dan mengembangkan kesenian lokal yang ada di Desa Soropadan, kelompok-kelompok kesenian tersebut masih aktif, seperti dapat dilihat pada Tabel 2.14 berikut :

Tabel 2.14
Kelompok Kesenian

No	Kelompok Kesenian	Jumlah
1	Jaran Kepang	1 kelompok
2	Topeng Ireng	1 kelompok
3	Kubro Siswo	1 kelompok
4	Campur Bawur	1 kelompok
5	Rebana	10 kelompok

Organisasi kepemudaan dan olah raga juga banyak terdapat di Desa Soropadan, adapun jenis dan jumlahnya dapat dilihat pada Tabel 2.15 berikut :

Tabel 2.15
Organisasi Kepemudaan dan Olah Raga

No	Nama Organisasi	Jumlah (Kel / Unit)
1	Karang Taruna Dusun	10
2	Karang Taruna Desa	1
3	Remaja Masjid	10
4	Sepak Bola Desa	1

7	Bola Volly	4
10	Badminton	1

4. Keadaan Ekonomi

Perekonomian Desa Soropadan secara umum didominasi pada sektor pertanian yang sistem pengelolaannya masih menggunakan cara tradisional baik pengolahan lahan, pola tanam maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya. Produk petani Desa Soropadan yang sebagian wilayahnya berupa lahan sawah (sawah irigasi teknis) dan sebagian lagi berupa lahan tegalan, cara bertanam sebagian masih monoton pada unggulan tanaman padi, hortikultura, palawija serta tanaman tahunan (sengon, bambu). Hal ini diakibatkan adanya struktur tanah yang mungkin belum tepat untuk produk unggulan pertanian lainnya dan persoalan yang paling mendasar adalah sumber pengairan yang kurang pada musim kemarau terutama untuk lahan pertanian di Sebagian wilayah desa soropadan, sehingga berdampak adanya kekurangan air pada musim tersebut. Oleh karenanya harus ada langkah strategis dalam mengatasi persoalan pertanian dengan melakukan berbagai upaya diantaranya adalah perbaikan sistem irigasi/pengairan, saluran tersier ,penggunaan tehnologi tepat guna, perbaikan pada tanam dan pemilihan komoditas alternatif dengan mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait baik dengan dinas pekerjaan umum bagian pengairan maupun dinas pertanian. Sebagai langkah alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui penyuluhan-penyuluhan dan pertemuan kelompok tani.

Luas lahan pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Soropadan adalah 256,7 Ha dengan jenis penggunaan lahan seperti pada Tabel 2.16 berikut :

Tabel 2.16
Jenis Penggunaan Lahan Pertanian dan Perkebunan

No	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)
1	Tanah Sawah	151,3
2	Tanah Tegalan	105,4

Dalam bidang pertanian kondisi yang perlu mendapatkan perhatian adalah belum adanya peningkatan pengetahuan pertanian, pengolahan pertanian masih terlihat monoton terpaku pada komoditas-komoditas tertentu, meskipun terdapat kelompok-kelompok tani dusun dan gabungan kelompok tani (Gapoktan) namun pemerintah desa

bersama masyarakat desa berupaya untuk meningkatkan pertanian dan pengetahuan petani di desa dengan adanya kelompok-kelompok tani yang ada untuk di fasilitasi seperti dapat dilihat pada Tabel 2.17 dan Tabel 2.18 hasil komoditas pertanian dan perkebunan berikut :

Tabel 2.17
Kelompok Pertanian

No	Kelompok Pertanian/Dusun	jumlah (Kel/Unit)
1	Kelompok Tani	6
5	Gapoktan	1
6	Kelompok Tani Wanita (KWT)	3

Tabel 2.18
Hasil Komoditas Pertanian dan Perkebunan

No	Jenis Komoditas	Luas (Ha)	Jumlah (Ton/Tahun)
1	Tanaman Padi	151	2.114
2	Jagung	3	9
4	Holtikultura	5	14

Sedangkan bidang peternakan/perikanan cukup berkembang baik, masyarakat desa Soropadan selain mengusahakan pertanian, perkebunan namun masih banyak yang mengusahakan peternakan. Kegiatan ini dapat dilihat potensi peternakan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan dalam bidang peternakan dan perikanan seperti terlihat pada Tabel 2.19 berikut :

Tabel 2.19
Jenis Potensi Bidang Peternakan dan Perikanan

No	Jenis Hewan	Jumlah (ekor)
1	Sapi	14
2	Kambing	414
3	Ayam Buras	2.186
4	Itik	902
5	Kelinci	455
6	Enthok	481
7	Angsa	39
8	Lele	27.831
9	Nila	13.489

Disamping potensi peternakan juga ditunjang dengan adanya kelompok-kelompok peternakan yang ada, seperti terlihat pada Tabel 2.20 berikut ini:

Tabel 2.20
Jenis Kelompok Pertanian

No	Jenis kelompok Pertanian	Jumlah (Unit)
1	Peternakan Sapi	-
2	Peternakan Kambing	56

Tabel
Aset Kepemilikan Transportasi Masyarakat

No	Jenis Transportasi	Jumlah
1	Bus	1
2	Truck	10
3	Mobil	219
4	Mobil bak terbuka	21
5	Sepeda motor	1.430
6	Sepeda Ontel	521
7	Dokar / Andong	

Tabel
Aset Kepemilikan Sarana Komunikasi Masyarakat

No	Jenis Komunikasi	Jumlah
1	Televisi	1.114
2	Radio	403
3	Handephone	2.198
4	Telefon rumah	15
5	HT	27

Disamping itu perekonomian di desa Soropadan yang ditunjuk dari sektor pertanian, perkebunan maupun peternakan secara umum tingkat perekonomian masyarakat desa Soropadan masih kurang baik, hal ini disebabkan karena masih banyak warga masyarakat desa Soropadan yang bekerja sebagai buruh, baik buruh tani maupun buruh harian lepas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.21 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di bawah ini :

Tabel 2.21
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

NO	PEKERJAAN	JENIS KELAMIN (JIWA)		JUMLAH (JIWA)
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
1	Belum/Tidak Bekerja	510	465	975
2	Mengurus Rumah Tangga	-	725	725
3	Pelajar/Mahasiswa	291	292	583
4	Pensiunan	55	16	71
5	Pegawai Negeri Sipil	43	27	70
6	Tentara Nasional Indonesia	13	-	13
7	Kepolisian RI	6	2	8
8	Perdagangan	3	7	10
9	Petani/Pekebun	148	61	209
10	Peternak	1	-	1
11	Industri	3	-	3
12	Transportasi	7	-	7
13	Karyawan Swasta	524	299	823
14	Karyawan Bumn	4	-	4
15	Karyawan Bumd	1	-	1
16	Karyawan Honorer	6	10	16
17	Buruh Harian Lepas	151	42	193
18	Buruh Tani/Perkebunan	86	56	142
19	Buruh Nelayan/Perikanan	-	-	-
20	Pembantu Rumah Tangga	-	3	3
21	Tukang Listrik	1	-	1
22	Tukang Batu	18	1	19
23	Tukang Kayu	5	-	5
24	Tukang Sol Sepatu	1	-	1
25	Tukang Las/Pandai Besi	1	-	1
26	Tukang Jahit	4	4	8
27	Mekanik	1	-	1
28	Seniman	4	-	4

29	Imam Mesjid	1	-	1
30	Ustadz/Mubaligh	1	-	1
31	Juru Masak	-	1	1
32	Anggota Dprd Kabupaten/Kota	1	-	1
33	Dosen	1	2	3
34	Guru	17	42	59
35	Perawat	2	8	10
36	Apoteker	1	2	3
37	Pelaut	2	-	2
38	Sopir	46	-	46
39	Pedagang	67	75	142
40	Perangkat Desa	15	2	17
41	Kepala Desa	1	-	1
42	Wiraswasta	127	46	173
43	Lainnya	1		4
JUMLAH		2.165	2.180	4.345

Namun untuk peningkatan perekonomian masyarakat tersebut, pemerintah bersama lembaga-lembaga yang ada berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan didukung lembaga perekonomian yang terdapat di desa Soropadan dapat dilihat pada Tabel 2.22 berikut :

Tabel 11.
Lembaga Perekonomian

No	Jenis lembaga Ekonomi	Jumlah (Kel/Unit)
1	UED-SP	1 Kel
2	UP2K-PKK	1 Kel
3	LPMD (Lumbung Pangan Masyarakat Desa)	1 Kel
4	Gapoktan	1 Kel
5	Koprasi	1 Kel

Namun pertumbuhan lembaga yang bergerak dibidang perekonomian masih sangat lambat bahkan ada beberapa diantaranya terancam macet. Dari potensi diatas masih dalam ada berbagai keterbatasan, maka perlu perhatian dan pemberdayaan kelompok-kelompok lembaga ekonomi tersebut.

Disamping potensi itu masih ada potensi-potensi lain yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, yakni potensi industry rumah tangga dan kerajinan seperti terlihat pada Tabel 2.23 berikut :

Tabel 2.23
Jenis Industri Rumah Tangga dan Kerajinan

No	Jenis Industri Rumah Tangga	Jumlah (Kel/Unit)
1	Industri Makanan Ringan	12 Unit
2	Kerajinan Tembaga	2 Unit
3	Kerajinan tangan (Handycraf)	10 unit
4	Warung Makan	9 unit

Sebagai daerah yang penduduknya sebagian besar petani, Desa Soropadan memiliki berbagai potensi di sektor pertanian yaitu Padi, Jagung, hortikultur dan petani tembakau. Dari potensi tersebut masih dalam berbagai keterbatasan, maka perlu perhatian, pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan para petani. Disamping itu peningkatan peran serta tanggung jawabnya perlu perhatian khusus agar para petani dapat menambah ilmu pengetahuan, keahlian, keterampilan serta kerja keras dalam memperjuangkan kepentingan sendiri dan secara mandiri.

Tabel 2.24
Potensi Wisata

NO	NAMA	KEGIATAN	LOKASI
1	Bumi Perkemahan “ SEGILI “	Tempat Berkemah/camping	Dusun Jurangsari
2	Kawasan Jembatan Gantung Soropadan <ul style="list-style-type: none"> • Jembatan Gantung • Pasar Pagi • Tuk Asin • Tuk Jodo • Tubing 	<ul style="list-style-type: none"> • Spot Selfi • Jajanan Tradisional • Mata air asin • Mata air • Wisata Air 	Dusun Jurangsari Dusun Jurangsari Dusun Jurangsari Dusun Jurangsari Dusun Jurangsari
3	Bukit Damai	Wisata Religi	Dusun Digelan II
4	Kawasan Sawah Abadi	Wisata Edukasi	Desa Soropadan
5	Makam Panjang	Wisata Religi	Dusun Pongan
6	Embung Soropadan	Wisata Alam	Desa Soropadan

7	Agro Wisata	Wisata Edukasi	Desa Soropadan
8	Irigasi Soropadan	Wisata air	Desa Soropadan

Desa Soropadan mempunyai beberapa tempat yang sudah terpetakan sebagai potensi wisata dengan berbagai latar belakang, namun dalam pengelolanya masih belum maksimal.

WISATA AIR (TUBING)





EMBUNG SOROPADAN



MAKAM PANJANG/ASTONO PANJANG



BUKIT DAMAI



KAWASAN SAWAH ABADI



TUK ASIN





BUMI PERKEMAHAN



TUK JODHO



SALURAN IRIGASI SOROPADAN



B. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pemerintahan Desa

a. Pemerintah Desa

Organisasi Pemerintah Desa Soropadan ditetapkan dengan Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Soropadan, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Desa, 1 (satu) orang Sekretaris Desa, 3 (tiga) orang Kepala Seksi, 3 (tiga) orang Kepala Urusan, 10 (sepuluh) orang Kepala Dusun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Aparatur Pemerintah Desa dalam Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa sebagaimana tabel 2.24 berikut:

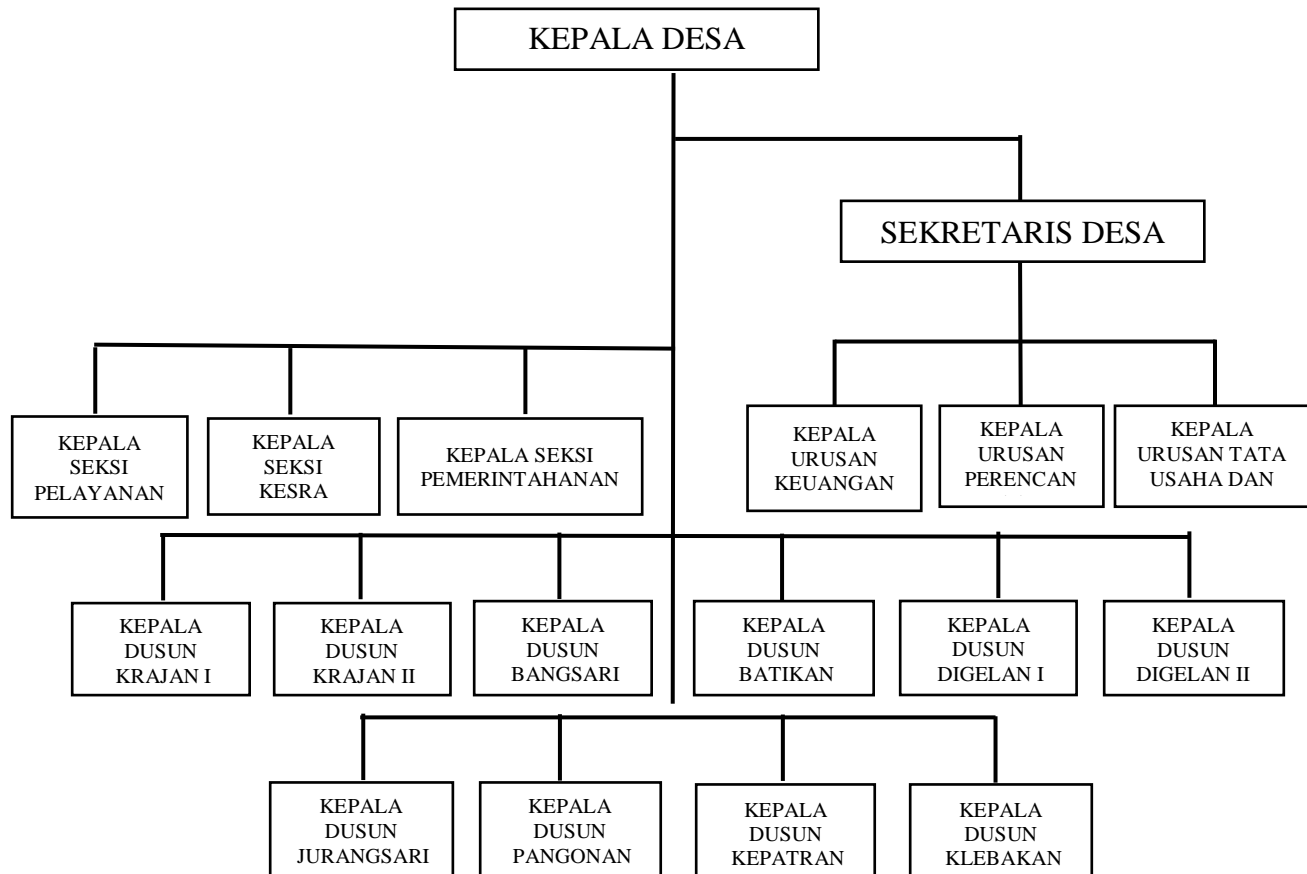
Tabel 2.24
Aparatur Pemerintah Desa Soropadan

No	NAMA	JABATAN	TANGGAL LAHIR	USIA (Tahun)	PENDIDIKAN
1	Iskandar	Kepala Desa	17/04/1964	56	SLTP
2	Fauzi Mansyur	Sekretaris Desa	30/01/1976	44	SLTA
3	Sariyanto	Kasi Pemerintahan	06/09/1984	36	SLTP
4	A.Pudji Achjani	Kasi Kesra	26/10/1971	49	SLTA
5	Nur Hidayat	Kasi Pelayanan	28/02/1975	45	SLTA
6	Harini .L	Kaur.Keuangan	22/04/1972	48	SLTA
7	Susanti Puji .W	Kaur. Tata Usaha dan Umum	23/02/1981	39	SLTA
8	M.Robingu	Kaur. Perencanaan	14/04/1965	55	SLTA
9	A.Tafrichan	Kepala Dusun Krajan I	19/04/1979	41	SLTA
10	Daroni	Kepala Dusun Krajan II	07/01/1965	55	SLTP
11	M.Achiar	Kepala Dusun Bangsari	15/12/1964	56	SLTP
12	Ismail	Kepala Dusun Batikan	17/12/1977	43	SLTA
13	Ilham Fajar Ali	Kepala Dusun Digelan I	25/07/1999	22	SLTA

14	Herman .W	Kepala Dusun Digelan II	24/11/1977	43	SLTA
15	Sumpeno	Kepala Dusun Jurangsari	09/07/1967	53	SD
16	Asrofi	Kepala Dusun Pongan	28/11/1978	42	SLTP
17	Bambang Nursita	Kepala Dusun Kapatran	06/08/1966	54	SLTA
18	Ganis Satria .N	Kepala Dusun Klebakan	07/08/1993	27	SLTA

Dari data tersebut untuk Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.

GAMBAR 2.1
ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SOROPADAN



b. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Soropadan berjumlah 9 (Sembilan) orang yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Temanggung Nomor 144/166 Tahun 2019 dengan keanggotaan sebagai berikut:

Tabel 2.25
Daftar Anggota BPD Desa Soropadan Periode 2019-2025

No	Nama	Kedudukan/Jabatan	Wilayah	Pendidikan
1	Agus Suharyoko,S.Sos,M.M	Ketua	Digelan II	S II
2	M,Syamsul Huda,S.PdI	Wakil Ketua	Keterwakilan Perempuan	S I
3	Restu Dhani WIYATI,S.TP	Sekretaris	Kauman	S I
4	Muh Kholil	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan Masyarakat.	Klebakan - Kapatran	SMA
5	Sarjoko	Anggota	Krajan I	SLTA
6	Kurniadi ,S.Sos	Bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Krajan II	S I
7	Inung Wahyu .P	Anggota	Bangsari	SLTA
8	Budi Supriono	Anggota	Batikan	SLTA
9	Agus Santoso	Anggota	Jurangsari-Pangonan	SLTA

Sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mempunyai kewajiban:

- 1) Membahas dan menyetujui Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
- 2) Meminta pertanggungjawaban Kepala Desa atas penyelenggaraan pemerintahan Desa;
- 3) Menampung dan menyampaikan aspirasi masyarakat ;
- 4) Melakukan pengawasan kinerja Pemerintah Desa.

2. Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan

uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan kewajiban dan hak desa. Keuangan Desa Soropadan setiap tahun tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa) yang meliputi pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

a. Pendapatan Desa

- 1) Pendapatan Asli Desa yang terdiri dari dari hasil aset desa dan bangunan milik desa, selain itu juga terdiri dari pengelolaan tanah kas desa dan obyek wisata yang diurus desa.
- 2) Pendapatan Dan Transfer Desa bersumber dari bantuan Pemerintah yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat.
- 3) Pendapatan Lain-lain bersumber dari bunga bank yang ada di rekening desa, sejumlah 1 (satu) tahun anggaran.

b. Belanja Desa

Pengelolaan belanja desa digunakan untuk:

- 1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa:
 - a) Penyelenggaraan belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa;
 - b) Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - c) Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - d) Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll);
 - e) Penyediaan Tunjangan BPD;
 - f) Penyediaan Operasional BPD;
 - g) Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW;
 - h) Penyediaan Penghasilan Lainnya Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - i) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa;
 - j) Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan;
 - k) Penyusunan ,pendataan dan pemutakhiran profil desa;
 - l) Pemetaan dan Analisis kemiskinan desa secara partisipatif;
 - m) Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.
- 2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
 - a) Sub Bidang Pendidikan;
 - b) Sub Bidang Kesehatan;
 - c) Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
 - d) Sub Bidang Kawasan Pemukiman;
 - e) Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup; dan
 - f) Sub Bidang Pariwisata.

- 3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
 - a) Sub Bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
 - b) Sub Bidang kebudayaan dan keagamaan;
 - c) Sub Bidang kepemudaan dan olah raga; dan
 - d) Sub Bidang kelembagaan masyarakat.

- 4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - a) Sub Bidang pertanian dan peternakan;
 - b) Bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga;
 - c) Bidang dukungan penanaman modal; dan
 - d) Sub Bidang usaha mikro ,kecil dan menengah (UMKM).

Aset desa/kekayaan desa seperti Tanah Kas Desa, Bangunan milik desa (Gedung), Tanah Bengkok dan lain-lain yang merupakan sumber dan sangat menunjang Pendapatan Asli Desa (PAD), seperti terlihat pada Tabel-tabel berikut ini :

NO	KEGUNAAN	LETAK	NO. SPPT	NIB	NO C DESA	LUAS (M ²)
1	BONDO DESO	PANGONAN	33.23.050.002.024-0104.0	2156	NO 28 PERSIL 60 D III	1.089
2	BONDO DESO	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0033.0	2003	NO 14 PERSIL 153 S II	1.768
3	BONDO DESO	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0032.0	1994	NO 28 PERSIL 150 S II	1.916
4	BONDO DESO / SDN 3 SOROPADAN	KEPATRAN	33.23.050.002.022-0001.0	1438	NO 28 PERSIL 142 S III	2.448
5	BONDO DESO	KEPATRAN	33.23.050.002.021-0040.0	1470	NO 25 PERSIL 138 S III	472
6	BONDO DESO	KEPATRAN	33.23.050.002.021-0040.0	1465	NO 25 PERSIL 138 S III	159
7	BONDO DESO	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0055.0	3523	NO 28 PERSIL 39 S III	1.412
8	BONDO DESO	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0079.0	3530	NO 19 PERSIL 37 S III	1.049

9	BONDO DESO	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0046.0	3503	NO 20 PERSIL 15 SIV	3.492
10	BONDO DESO	JURANGSARI	33.23.050.002.007-0064.0	3717	NO 19 PERSIL 185 D III	3.241
11	BONDO DESO	BANGSARI	33.23.050.002.013-0029.0	1770	NO 21 PERSIL 65 DII	2.881
12	BONDO DESO / SDN 2 SOROPADAN	SOROPADAN	33.23.050.002.010-0014.0	3819	NO 28 PERSIL 93 SIII	2.800
13	BONDO DESO / BALAI DESA	SOROPADAN	33.23.050.002.010-0014.0	3869	NO 28 PERSIL 92 SIII	3.800
14	BONDO DESO	PANGONAN	33.23.050.002.024-0111.0	2092	NO 28 PERSIL 115 S III	785
15	BONDO DESO	PANGONAN	33.23.050.002.024-0111.0	2161	NO 28 PERSIL 115 S III	526
16	BONDO DESO / LAPANGAN BOLA	KLEBAKAN		1531	NO 24 PERSIL 63 D III	6.951
17	BONDO DESO	KLEBAKAN		1614	NO 24 PERSIL 63 D III	2.298
18	BONDO DESO	BANGSARI		1756	NO 20 PERSIL 60 D IV	2.657
19	BONDO DESO / EMBUNG	BANGSARI		1758	NO 28 PERSIL 65 D IV	29.600
20	BONDO DESO / SDN I SOROPADAN	KRAJAN I		1958	NO 28 PERSIL 63 D III	2.376
21	BONDO DESO	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0033.0	1998	NO 14 PERSIL 153 S II	150
22	BONDO DESO	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0005.0	1985	NO 28 PERSIL 119 S III	775
23	BONDO DESO	PANGONAN	33.23.050.002.024-0037.0	2083	NO 28 PERSIL 58 SII	4.428
24	BONDO DESO	PANGONAN	33.23.050.002.024-0104.0	2126	NO 28 PERSIL	55

					166 SII	
25	BK KADES	SOROPADAN	33.23.050.002.010-0026.0	3858	NO 1 PERSIL 82 DIII	15.500
26	BK KADES	SOROPADAN	33.23.050.002.010-0036.0	3845	NO 1 PERSIL 81 SI	1.097
27	BK KADES	SOROPADAN	33.23.050.002.010-0033.0	3841	NO 1 PERSIL 84 SI	2.161
28	BK KADES	SOROPADAN	33.23.050.002.010-0047.0	3842	NO 1 PERSIL 89 SI	1.190
29	BK KADES	KRAJAN II	33.23.050.002.010-0014.0	3891	NO 1 PERSIL 87 SI	4.407
30	BK KADES	KRAJAN II	33.23.050.002.010-0014.0	3857	NO 1 PERSIL 78 SI	28.851
31	BK KADES	BATIKAN	33.23.050.002.004-0167.0	3417	NO 1 PERSIL 78 SI	4.389
32	BK SEKDES	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0046.0	3537	NO 15 PERSIL 42 SIII	1.442
33	BK SEKDES	KEPATRAN	33.23.050.002.021-0063.0	1451	NO 2 PERSIL 136 SII	5.726
34	BK SEKDES	PANGONAN	33.23.050.002.024-0104.0	2068	NO 24 PERSIL 166 SIII	1.127
35	BK SEKDES	DIGELAN I	33.23.050.002.025-0070.0	3106	NO 23 PERSIL 108 SII	326
36	BK SEKDES	DIGELAN I	33.23.050.002.025-0068.0	3087	NO 24 PERSIL 106 SIV	1.089
37	BK SEKDES	PANGONAN	33.23.050.002.024-0044.0	2100	NO 18 PERSIL 159 SII	1.739
38	BK SEKDES	PANGONAN	33.23.050.002.024-	2160	NO 23 PERSIL 108 SII	2.830
39	BK SEKDES	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0025.0	3518	NO 318 PERSIL 17 SIII	1.144
40	BK KASI	KRAJAN I	33.23.050.002.020-	1984	NO 21	488

	PEMERINTAHAN		0008.0		PERSIL 123 SII	
41	BK KASI PEMERINTAHAN	KRAJAN I	33.23.050.002.020- 0007.0	1987	NO 28 PERSIL 119 S III	470
42	BK KASI PEMERINTAHAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0060.0	3550	NO 15 PERSIL 42 SIII	1.852
43	BK KASI PEMERINTAHAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0058.0	3536	NO 15 PERSIL 42 SIII	1.467
44	BK KASI PEMERINTAHAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0065.0	3627	NO 244 PERSIL 44 SIII	470
45	BK KASI PEMERINTAHAN	BANGSARI	33.23.050.002.010- 0027.0	3847	NO 14 PERSIL 49 SIII	3.468
46	BK KASI KESEJAHTERAAN	KEPATRAN	33.23.050.002.021- 0037.0	1452	NO 20 PERSIL 129 SII	5700
47	BK KASI KESEJAHTERAAN	KEPATRAN	33.23.050.002.022- 0005.0	1349	NO 20 PERSIL 144 SIII	1250
48	BK KASI KESEJAHTERAAN	KLEBAKAN	33.23.050.002.021- 0082.0	1522	NO 704 PERSIL 133 SII	4750
49	BK KASI KESEJAHTERAAN	KLEBAKAN	33.23.050.002.021- 0080.0	1479	NO 704 PERSIL 133 SII	4750
50	BK KASI PELAYANAN	PANGONAN	33.23.050.002.024- 0008.0	2098	NO 24 PERSIL 114 S II	1250
51	BK KASI PELAYANAN	KEPATRAN	33.23.050.002.021- 0040.0	1466	NO 25 PERSIL 138 S III	3100
52	BK KASI PELAYANAN	PANGONAN	33.23.050.002.021- 0080.0	2073	NO 22 PERSIL 163 SIII	6000
53	BK KAUUR KEUANGAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0015.0	3554	NO 20 PERSIL 15 SIV	4150
54	BK KAUUR KEUANGAN	BATIKAN	33.23.050.002.004- 0012.0	3347	NO 23 PERSIL 14 SII	900
55	BK KAUUR KEUANGAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0045.0	3502	NO 318 PERSIL 19 SIII	1800

56	BK KAUR KEUANGAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0037.0	3515	NO 19 PERSIL 22 SIII	2400
57	BK KAUR UMUM	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0064.0	3549	NO 24 PERSIL 44 SIII	1250
58	BK KAUR UMUM	BATIKAN	33.23.050.002.004-0015.0	3356	NO 16 PERSIL 11 S IV	7800
59	BK KAUR UMUM	BATIKAN	33.23.050.002.004-0061.0	3456	NO 16 PERSIL 45 SV	450
60	BK KAUR UMUM	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0015	3618	NO 24 PERSIL 34 SII	1.395
61	BK KAUR PERENCANAAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0144.0	3514	NO 18 PERSIL 24 SIII	2100
62	BK KAUR PERENCANAAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0044.0	3501	NO 18 PERSIL 20 SIII	6550
63	BK KAUR PERENCANAAN	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0044.0	3504	NO 18 PERSIL 20 SIII	6550
64	BK KAUR PERENCANAAN	DIGELAN II	33.23.050.002.005-	3548	NO 18 PERSIL 20 SII	131
65	BK KAUR PERENCANAAN	DIGELAN II	33.23.050.002.025-	3129	NO 27 PERSIL 98 SII	500
66	BK KADUS KRAJAN I	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0002.0	2002	NO 14 PERSIL 117 SIII	1550
67	BK KADUS KRAJAN I	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0009.0	1983	NO 538 PERSIL 122 SII	2750
68	BK KADUS KRAJAN I	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0007.0	1981	NO 538 PERSIL 120 SII	790
69	BK KADUS KRAJAN I	KRAJAN I	33.23.050.002.020-0034.0	1992	NO 14 PERSIL 153 S II	5450
70	BK KADUS KRAJAN II	PANGONAN	33.23.050.002.024-0037.0	2086	NO 14 PERSIL 157 SIII	2250
71	BK KADUS KRAJAN II	DIGELAN I	33.23.050.002.005-0054.0	3556	NO 28 PERSIL	3750

					39 S III	
72	BK KADUS KRAJAN II	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0059.0	3538	NO 15 PERSIL 42 SIII	5900
73	BK KADUS KRAJAN II	KRAJAN II	33.23.050.002.010- 0040.0	3839	NO 1 PERSIL 87 SI	4750
74	BK KADUS BANGSARI	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0036.0	3507	NO 9 PERSIL 9 SIV	9000
75	BK KADUS BANGSARI	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0035.0	3616	NO 9 PERSIL 9 SIV	1800
76	BK KADUS BANGSARI	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0035.0	3617	NO 9 PERSIL 9 SIV	1800
77	BK KADUS BATIKAN	BATIKAN	33.23.050.002.004- 0172.0	3487	NO 9 PERSIL 48 SIV	2600
78	BK KADUS BATIKAN	BATIKAN	33.23.050.002.004- 0024.0	3481	NO 9 PERSIL 10 SIV	7800
79	BK KADUS DIGELAN I	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0021.0	3513	NO 18 PERSIL 24 SIII	2100
80	BK KADUS DIGELAN I	DIGELAN I	33.23.050.002.005- 0035.0	3619	NO 8 PERSIL 40 SIII	7250
81	BK KADUS DIGELAN I	PANGONAN	33.23.050.002.026- 0019.0	3201	NO 11 PERSIL 165 SII	1650
82	BK KADUS DIGELAN II	DIGELAN I	33.23.050.002.025- 0064.0	3084	NO 9 PERSIL 105 SII	9100
83	BK KADUS DIGELAN II	PANGONAN	33.23.050.002.026- 0006.0	3196	NO 9 PERSIL 105 SII	9100
84	BK KADUS JURANGSARI	PANGONAN	33.23.050.002.026- 0008.0	3174	NO 10 PERSIL 160 SII	2900
85	BK KADUS JURANGSARI	PANGONAN	33.23.050.002.026- 0008.0	3167	NO 10 PERSIL 160 SII	2900
86	BK KADUS JURANGSARI	PANGONAN	33.23.050.002.026- 0033.0	3165	NO 10 PERSIL 162 SII	2450
87	BK KADUS	DIGELAN I	33.23.050.002.025-	3105	NO 10	800

	JURANGSARI		0069.0		PERSIL 107 SII	
88	BK KADUS JURANGSARI	JURANGSARI	33.23.050.002.007- 0013.0	3658	NO 10 PERSIL 29 SIII	2900
89	BK KADUS PANGONAN	PANGONAN	33.23.050.002.024- 0053.0	2072	NO 11 PERSIL 165 SII	1650
90	BK KADUS PANGONAN	DIGELAN I	33.23.050.002.025- 0072.0	3071	NO 24 PERSIL 163 SII	2450
91	BK KADUS PANGONAN	PANGONAN	33.23.050.002.026- 0046.0	3154	NO 11 PERSIL 175 SIII	1700
92	BK KADUS PANGONAN	PANGONAN	33.23.050.002.023- 0057.0	2031	NO 27 PERSIL 186 SII	550
93	BK KADUS PANGONAN	PANGONAN	33.23.050.002.024- 0129.0	2136	NO 11 PERSIL 172 SII	3650
94	BK KADUS KEPATRAN	KEPATRAN	33.23.050.002.021- 0067.0	1493	NO 13 PERSIL 134 SII	3100
95	BK KADUS KEPATRAN	KEPATRAN	33.23.050.002.021- 0054.0	1454	NO 13 PERSIL 130 SII	8250
96	BK KADUS KLEBAKAN	KLEBAKAN	33.23.050.002.022- 0001.0	1403	NO 12 PERSIL 146 SII	3700
97	BK KADUS KLEBAKAN	KEPATRAN	33.23.050.002.021- 0062.0	1459	NO 12 PERSIL 132 SIII	6700
98	BK KADUS KLEBAKAN	KEPATRAN	33.23.050.002.021- 0062.0	1504	NO 12 PERSIL 132 SIII	670
99	MAKAM SETENGU	KLEBAKAN		1548	PERSIL 127 DIII	3.728
100	MAKAM SEPLOSO	KRAJAN I		2289	PERSIL 67 DIII	3.650
101	MAKAM SEWORA- WARI	DIGELAN I		2365	PERSIL 97 DIII	5.635
102	MAKAM KULON	PANGONAN		2133	PERSIL 167 DIII	601
103	MAKAM WETAN	PANGONAN		2121	PERSIL 167 DIII	652
104	MAKAM JURANGSARI	JURANGSARI		3709	PERSIL 30a DIII	1770

105	MAKAM DIGELAN II	DIGELAN II		2624	PERSIL 27 DIII	1593
106	MAKAM SARIROYO	BANGSARI		3998	PERSIL 3 DIII	5.462
107	MAKAM JURANGSARI	JURANGSARI		3803	PERSIL 100 DIII	1.434
108	MAKAM SETEJO	BATIKAN	33.23.050.002.011-	3953	NO 22 PERSIL 3 DII	2.219
109	PEMANDIAN UMUM	PANGONAN	33.23.050.002.026-	2155	NO 11 PERSIL 172 SII	3.630
	JUMLAH					468.616

Tanah Bengkok merupakan salah satu asset desa/kekayaan desa untuk menunjang dan sebagai sumber Pendapatan Desa yang penggunaannya sebagai Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa Soropadan seperti pada Tabel 2.27 berikut :

Kondisi APB-Desa 6 tahun terakhir Desa Soropadan secara garis besar terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.27
DATA TANAH BENGGOK YANG DIKELOLA OLEH KEPALA DESA
DAN PERANGKAT DESA

NO	NAMA / NIAPD	JABATAN	LUAS BENGGOK (M ²)
1	Iskandar	Kepala Desa	57.595
2	Fauzi Mansyur	Sekretaris Desa	18.423
3	Sariyanto	Kasi Pemerintahan	8.215
4	A.Pudji Achjani	Kasi Kesra	9.030
5	Nur Hidayat	Kasi Pelayanan	9.769
6	Harini .L	Kaur.Keuangan	9.906
7	Susanti Puji .W	Kaur. Tata Usaha dan Umum	9.978
8	M.Robingu	Kaur. Perencanaan	9.106
9	A.Tafrichan	Kepala Dusun Krajan I	7.130
10	Daroni	Kepala Dusun Krajan II	9.203

11	M.Achiar	Kepala Dusun Bangsari	9.124
12	Ismail	Kepala Dusun Batikan	10.307
13	Ilham Fajar Ali	Kepala Dusun Digelan I	9.330
14	Herman .W	Kepala Dusun Digelan II	8.226
15	Sumpeno	Kepala Dusun Jurangsari	8.175
16	Asrofi	Kepala Dusun Panganan	9.605
17	Bambang Nursita	Kepala Dusun Kepatran	11.303
18	Ganis Satria .N	Kepala Dusun Klebakan	10.786
	Jumlah		225.211

Bangunan Milik Desa (Gedung) yang dapat disewakan untuk resepsi pernikahan, kitanan dan kekayaan milik desa lainnya (kebun bambu dan kebun sengon), sumber mata air, lapangan desa dan embung yang merupakan sumber dan penunjang pendapatan desa yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah desa dan sebagai sumber pendapatan asli desa (PAD) seperti terlihat pada Tabel 2.28 berikut :

Tabel 2.28

DATA BANGUNAN MILIK DESA DAN KEKAYAAN MILIK DESA LAINNYA

NO	JENIS KEKAYAAN MILIK DESA	JUMLAH (Unit)
1	Gedung Serba Guna	1
2	Gedung Kantor Desa	1
2	Gedung TK	1
3	Gedung SD	2
4	Embung	1
5	Lapangan Sepak Bola	1
6	Rice Mill	1
7	Kios Desa	18
8	Gedung Showroom Kerajinan	1
9	Bumi Perkemahan	1

Kondisi APB-Desa tahun 2023 terakhir Desa Soropadan secara garis besar terlihat dalam tabel 2.29 di bawah ini :

Tabel 2.29
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA SOROPADAN TAHUN 2021

Tahun Anggaran	Pendapatan Desa				Jumlah Belanja	Jumlah Pembiayaan
	PADes	Dana Perimbangan/ Transfer	Pendapatan Lainnya	Jumlah Pendapatan		
1	2	3	4	5	6	7
2021	186.000.000	1.538.982.100	11.500.000	1.736.482.100	1.820.741.331	84.259.231

Kegiatan Pembangunan tahun 2023

1. Pemberdayaan Masyarakat

1.a Pembinaan Ketertiban dan ketentraman Umum, Pelatihan SATLINMAS

Yang dilaksanakan pada 25 November 2023 di Desa Wisata Pulesari Sleman dengan anggaran biaya Rp. 18.000.000,- diikuti seluruh anggota linmas desa Soropadan sejumlah 44 anggota Satlinmas. Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan, agar bisa menambah kesigapan anggota satlinmas, menambah semangat, dan penyegaran untuk anggota Satlinmas Desa Soropadan.

Foto Kegiatan







1.b Pelatihan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

Dilaksanakan pada 16 dan 17 November 2023 bertempat di Diskominfo kabupaten Temanggung dengan anggaran Rp. 5.000.000,- yang diikuti seluruh anggota KIM Desa Soropadan, dengan tujuan anggota KIM Desa Soropadan meningkat ketrampilannya dalam menggunakan alat – alat / teknologi Digital supaya dalam melaksanakan tugas sebagai anggota KIM Desa Soropadan bisa lebih baik.

Foto Kegiatan







1.c Pelatihan Tata Rias TP PKK Desa Soropadan

Dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2023 yang diikuti anggota PKK dan masyarakat Desa Soropadan, dengan tujuan bisa meningkatkan keahlian dalam tata rias yang bisa berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga.

Foto Kegiatan





1.d Penyuluha dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat (Ketua RT dan Ketua RW se Desa Soropadan)

Dilaksanakan pada 20 Desember 2023 dengan tujuan study banding di Desa Wisata Kampug Anggur Plumbungan, Bantul, dengan tujuan Ketua RT dan Ketua RW dapat mengaplikasikan hasil study banding budidaya tanaman anggur di wilayah RT dan RW desa Soropadan dan dapat menambah penghasilan masyarakat nantinya dengan memanfaatkan lahan sekitar.

Foto Kegiatan







2. PEMBANGUNAN FISIK TAHUN ANGGARAN 2023

1. Pembangunan Selokan Dusun Batikan



Pembangunan Saluran Irigasi Tersier Batikan – Digelan I



3. Lembaga Kemasyarakatan Desa:

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2012 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa, bahwa Lembaga Kemasyarakatan Desa antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Karang Taruna, dan Satgas Linmas yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Lembaga Kemasyarakatan Desa merupakan mitra kerja Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat.

Lembaga Kemasyarakatan Desa Soropadan sudah terbentuk dan ditetapkan dengan Peraturan Desa Soropadan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Soropadan yaitu LPMD, PKK, 29 RT, 4 RW, Karang Taruna, dan Satgas Linmas, dengan rincian keanggotaan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.30
DAFTAR PENGURUS LPMD
PERIODE MASA BHAKTI TAHUN 2021- 2026

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Supriyono,Amd	Ketua	S I
2	Ikhsani	Wakil Ketua	SLTA
3	Agus Cahyono	Sekretaris	S I
4	Kori Kurniasari	Bendahara	S I
5	Imam Mukhlis.S.Ag	Seksi Keagamaan	S I
6	Munawar	Seksi Keagamaan	SLTP
7	Saifuddin Zuhri	Seksi Keagamaan	SLTA
8	Murdiono	Seksi Keamanan	SLTA
9	Novian . A	Seksi Keamanan	S I
10	Kurniadi	Seksi Pendidikan dan kebudayaan	S I
11	Pramito	Seksi Pendidikan dan kebudayaan	SD
12	Slamet Kusnadi	Seksi Pendidikan dan kebudayaan	SLTP
13	Partica Trijugo S	Seksi Pembangunan,Perekonomian dan Koperasi	SLTA
14	Samijo	Seksi Pembangunan,Perekonomian dan Koperasi	SLTA
15	Suhariyanto	Seksi Pembangunan,Perekonomian	SLTP

		dan Koperasi	
16	Tri Sujatno	Seksi Pemuda dan Olah raga	SLTA
17	Arif Prastiyo	Seksi Pemuda dan Olah raga	SLTA
18	Maryati,Amd Keb	Seksi Kesehatan,KB dan Kesejahteraan Rakyat	D III
19	Sunaryo,St	Seksi Kesehatan,KB dan Kesejahteraan Rakyat	S I
20	Suranto	Seksi Kesehatan,KB dan Kesejahteraan Rakyat	SLTP

Tugas LPMD adalah:

- a. menyusun rencana pembangunan Desasecara partisipatif;
- b. melaksanakan, mengendalikan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif;
- c. menggerakkan dan mengembangkan partisipasi gotong royong dan swadaya masyarakat; dan
- d. menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Tabel 2.31
DAFTAR PENGURUS PKK
PERIODE MASA BHAKTI TAHUN 2020 - 2026

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Tutik Sunariyati	Ketua I	S I
2	Komariyah	Ketua II	S 1
3	Susanti Pw	Sekretaris I	SLTA
4	Rejeki Purwo Andayani	Sekretaris II	S1
5	Harini Lestariningsih	Bendahara I	SLTA
6	Siti Arifah	Bendahara II	SLTA
7	Wiwik Sulistyowati	Ketua Pokja I	S I
8	Fitriyati	Anggota	S I
9	Herlin Kusmiyati	Anggota	SLTA
10	Solekhah	Anggota	SLTP
11	Winarni	Anggota	SLTP
12	Saptiti Hestiningrum	Ketua Pokja II	S I
13	Dewi Anita	Anggota	SLTA
14	Nurmiyati	Anggota	D3
15	Sri Fadhilah Sa'adati	Anggota	SLTP
16	Widari	Ketua Pokja III	SLTA

17	Aprilianingrum	Anggota	SLTA
18	Widya Relita	Anggota	SLTA
19	Rismiyatul .H	Anggota	SLTP
20	Sarmisih	Anggota	SLTP
21	Mariyati	Ketua Pokja IV	D III
22	Asmiyatun	Anggota	SLTA
23	Sulistyowati	Anggota	SLTA
24	Wakhidah	Anggota	SLTP

Tugas TP PKK Desa/Kelurahan meliputi:

- a. membina dan memberdayakan masyarakat menuju keluarga sejahtera;
- b. melaksanakan 10 (sepuluh) program pokok PKK;
- c. membina dan menggerakkan kelompok PKK RW, RT, dan Dasa Wisma;
- d. menggali, menggerakkan, dan mengembangkan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; dan
- e. berpartisipasi dalam pelaksanaan program pemerintah yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Desa;

Tabel 2.32
DAFTAR PENGURUS POSYANDU

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Rejeki Purwo Andayani	Ketua “ ASIH PUTRA “	S I
	Sri Widayati	Sekretaris	SLTA
	Siti Nafi’ah	Bendahara	SLTA
	Sri Kusrini	Anggota	SLTA
	Utami Indrayati	Anggota	SLTA
	Farida Nur’aini	Anggota	SLTA
2	Siti Lestari	Ketua “BINA PUTRA “	SLTA
	Ernawati	Sekretaris	SLTA
	Diah Budi Utami	Bendahara	SLTA
	Hikmah Riana	Anggota	SLTA
3	Asmiyatun	Ketua “ LESTARI “	SLTA
	Winarni	Sekretaris	SLTP

	Siti Masiyah	Bendahara	SLTA
	Siti Masrukah	Anggota	SLTA
	Siti Maezun	Anggota	SLTP
	Surawi Darwiyati	Anggota	SLTA
4	Naning Indrawati	Ketua “ KASIH IBU “	S I
	Siti Asrikah	Sekretaris	SLTA
	Sri Kuswati	Bendahara	SLTA
	Sri Wahyuti	Anggota	SLTA
	Yuyun Eka Lestiani	Anggota	SLTA
5	Widari	Ketua “HAPSARI “	SLTA
	Sri Hadiyati	Sekretaris	SLTA
	Sri Kadarsih	Bendahara	SLTP
	Bandiyah	Anggota	SLTA
	Sri Fadhilah Sa’adati	Anggota	SLTA
	Anisatunnuroh	Anggota	SLTA
6	Suratinah	Ketua “ MAWAR “	SD
	Nasekhah	Sekretaris	SLTP
	Isti Komariyatun .C	Bendahara	SLTP
	Sri Rejeki	Anggota	SLTA
	Siti Arofah	Anggota	SLTP
	Indar Sugiyanti	Anggota	SLTA
	Genduk Zumaro	Anggota	S I
7	Wakhidah	Ketua “ TALI ASIH “	SD
	Siti Khotimah	Sekretaris	SLTA
	Hindun Fitriyah	Bendahara	SLTP
	Winarsih	Anggota	SLTA
	Siti Nur Kholifah	Anggota	SLTA
8	Aprilia Ningrum	Ketua “ MEKAR SARI “	SLTA
	Siti Sulistyowati	Sekretaris	SLTA
	Oktianasari	Bendahara	SLTA
	Listiyani	Anggota	SLTA
	Novitasari	Anggota	SLTA

9	Umi Sa'adah	Ketua " TERATAI "	SLTP
	Renita Herawati	Sekretaris	SLTA
	Nur Hidayah	Bendahara	SLTP
	Wahyita	Anggota	SLTA
	Heni Lestari	Anggota	SLTA
10	Herlin Kusmiyati	Ketua " KEJORA "	SLTA
	Neni Susiyanti	Sekretaris	SLTA
	Rizki Dwi .Y	Bendahara	SLTA
	Jumiasih	Anggota	SLTP

Tugas kader Posyandu Meliputi :

1. Tugas sebelum hari buka Posyandu atau disebut juga tugas pada H - Posyandu, yaitu berupa tugas-tugas persiapan oleh Kader Posyandu agar kegiatan pada hari buka Posyandu berjalan dengan baik.
2. Tugas pada saat hari buka Posyandu atau disebut juga tugas pada saat H Posyandu, yaitu berupa tugas-tugas untuk melaksanakan pelayanan 5 kegiatan.
3. Tugas sesudah hari buka Posyandu atau disebut juga tugas pada H + Posyandu, yaitu berupa tugas-tugas setelah hari Posyandu. Penyelenggaraan Posyandu 1 bulan penuh, hari buka Posyandu untuk penimbangan 1 bulan sekali.

Tabel 2.3.3
DAFTAR KADER KESEHATAN DESA

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Iskandar	Penanggung Jawab	SLTA
2	Nur Hidayat	Ketua	SLTA
3	Susanti Puji Wahyuni	Sekretaris	SLTA
4	Harini Lestariningsih	Bendahara	SLTA
5	Sumpeno	Seksi Gotong Royong	SD
6	A.Tafrichan	Anggota	SLTA
7	Herman Wahyudi	Anggota	SLTA

8	Mariyati	Seksi Kesehatan	D III
9	Asmiyatun	Anggota	SLTP
10	Widari	Seksi Surveylans	SLTA
11	Sri Fadhilah Sa'adati	Anggota	SLTP
12	Rejeki Purwo .A	Seksi Pembiayaan	S I
13	Aprilianingrum	Anggota	SLTA

Tugas kader Kesehatan Desa meliputi :

1. Menggerakkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
2. Pengamanan terhadap masalah kesehatan di desa
3. Upaya penyehatan lingkungan
4. Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan anak balita
5. Pemasyarakatan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).

Tabel 2.3.4

DAFTAR PENGURUS RW dan RT
PERIODE MASA BHAKTI TAHUN 2020 - 2023

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Sudarmiyoto	Ketua Rw 01	SLTA
2	Suhadis	Ketua Rw 02	SLTA
3	Soetrisno	Ketua Rw 03	SLTP
4	Saeri	Ketua Rw 04	SLTA
5	Widodo Chuzaeni	Ketua Rw 05	SD
6	Saifuddin Zuhri	Ketua Rw 06	SLTP
7	Slamet Kusnadi	Ketua Rw 07	SLTP
8	Suratman	Ketua Rw 08	SLTP
9	Ikhsani	Ketua Rw 09	SLTA
10	Joko Triyono	Ketua Rw 10	SD
11	Sumedi	Ketua Rt 01 Rw 01	SLTP
12	Slamet Prasetyo	Ketua Rt 02 Rw 01	SLTP
13	Slamet	Ketua Rt 01 Rw 02	SD
14	Ndardi	Ketua Rt 02 Rw 02	SD
15	Arif Sam'ani	Ketua Rt 03 Rw 02	SLTA
16	Samsodin	Ketua Rt 01 Rw 03	SD

17	Marjuni	Ketua Rt 02 Rw 03	SD
18	Muhadi	Ketua Rt 01 Rw 04	SD
19	Agus Cahyono	Ketua Rt 02 Rw 04	S I
20	Untung Iskandar	Ketua Rt 03 Rw 04	SLTA
21	Samsudaya	Ketua Rt 01 Rw 05	SLTA
22	Yamuji	Ketua Rt 02 Rw 05	SD
23	Taufik Anwari	Ketua Rt 01 Rw 06	SLTA
24	Catur Prasetyo	Ketua Rt 02 Rw 06	SD
25	Djarwadi	Ketua Rt 01 Rw 07	SD
26	Siswanto	Ketua Rt 01 Rw 08	SLTA
27	Sutarto	Ketua Rt 01 Rw 09	SD
28	Nur Achmad	Ketua Rt 01 Rw 10	SLTP
29	Priyadi	Ketua Rt 02 Rw 10	SLTP
30	Ariyani	Ketua Rt 03 Rw 10	SD

Tugas RT dan RW adalah:

- a. membantu terwujudnya kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. membantu penyelenggaraan tugas pemerintah Desa/Kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerjanya;
- c. menggerakkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan;
- d. membantu Pemerintah Desa/Kelurahan dalam kebersihan dan penataan lingkungan;
- e. membantu terciptanya ketentraman dan ketertiban umum;
- f. menjembatani hubungan antar sesama anggota masyarakat dan antar anggota masyarakat dengan pemerintah Desa/Kelurahan;
- g. menumbuhkembangkan kehidupan gotong-royong dan sosial kemasyarakatan; dan
- h. melaksanakan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Tabel 2.33
DAFTAR PENGURUS DESA WISATA
PERIODE MASA BHAKTI TAHUN 2022 - 2027

NO	NAMA	UNSUR	KEDUDUKAN DALAM PENGURUS
1.	Iskandar	Kepala Desa	Pelindung
2.	Rejeki Purwo Andayani	KPMD	Ketua

3.	Kurniadi	LPMD	Wakil Ketua
4.	Nida Nur Arfiani	Karang Taruna	Sekretaris I
5.	Harini Lestariningsih	Perwakilan perempuan	Koordinator Keuangan
6.	Agus Santoso	Tokoh Masyarakat	Koordinator Obyek Dan Daya Tarik Wisata
7.	Munawir	Karang Taruna	Anggota
8.	Dwi Santoso	Karang Taruna	Koordinator Promosi
9.	Maulida Nur Isnaeni	Karang Taruna	Anggota
10.	Ahmad Mabruri	Karang Taruna	Koordinator Sumber Daya Manusia
11.	Nada Abdillah	Karang Taruna	Anggota
12.	Fuad Nur Khasan	Karang Taruna	Koordinator Lingkungan
13.	Anang Setyawan	Karang Taruna	Anggota
14.	Sunaryo	Linmas	Koordinator Keamanan
15.	Yamuji	Linmas	Anggota

Tugas Desa Wisata adalah mempunyai tanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Soropadan terkait dengan Desa Wisata.

Tabel 2.34
DAFTAR PENGURUS SATGAS LINMAS
PERIODE MASA BHAKTI TAHUN 2022 - 2027

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Iskandar	Kepala	
2	Salim	Anggota	SLTA
3	Sudiyono	Anggota	SD
4	Sukijo	Anggota	SD
5	Mujari	Anggota	SD
6	Edi Zarwanto	Anggota	SLTA
7	Musyarofah	Anggota	SLTP
8	Agus Masruri	Anggota	SLTA
9	Muhtarom	Anggota	SD

10	Samsodin	Anggota	SD
11	Hadi Tukul	Anggota	SD
12	Rochmad	Anggota	SD
13	Slamet Sumedi	Anggota	SD
14	Sanyoto	Anggota	SD
15	Sukadi	Anggota	SD
16	Sumarsono	Anggota	SD
17	Yamuji	Anggota	SD
18	Widodo Chuzaini	Anggota	SD
19	Munawar	Anggota	SLTP
20	Kuwat Puji.S	Anggota	SLTA
21	Sumarno	Anggota	SD
22	Aryoto	Anggota	SD
23	Waluyo	Anggota	SLTA
24	Max Virgi Dian .P	Anggota	SLTA
25	Slamet Poniman	Anggota	SD
26	Suroso	Anggota	SLTP
28	Muslim	Anggota	SD
29	Soeparno	Anggota	SD
30	Ari Ristiano	Anggota	SLTA

Satgas linmas mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi, membantu aparat pemerintah dalam memelihara keamanan, ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, membantu kegiatan sosial kemasyarakatan serta membantu pengamanan penyelenggaraan pemilihan umum, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan kepada desa.

BAB III Penutup

Demikian secara singkat gambaran umum Profil desa Soropadan ini dibuat berdasarkan sumber – sumber yang ada di desa Soropadan, tentunya masih banyak yang belum bisa kami tuliskan di buku ini secara detail kami mohon maaf dan kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Profil desa Soropadan tahun 2023.

Soropadan, 31 Desember 2023

Kepala Desa Soropadan

